

**ANALISIS MAKNA DALAM LIRIK LAGU BERJUDUL “SATU” DAN LIRIK
LAGU BERJUDUL “KANGEN” KARYA DEWA 19**

(Rizma Ditya¹), (Anindya Ayu Ratna Juwita²), (Chara Olga Ghaitsoo³), (Achmad
Hadid Rafly Putra Ramadhan⁴), (Femas Eka Yulianto⁵), (Vania Del Cleosa
Suwitonon⁶), (Endang Sholihatin⁷)

Institusi/lembaga Penulis (Linguistik Indonesia)

Institusi / lembaga Penulis (UPN VETERAN JATIM)

Alamat e-mail : (¹anindyaayu252@gmail.com),

Alamat e-mail : ²femaseka74@gmail.com

ABSTRACT

The songs by Dewa 19, especially “Satu” and “Kangen”, are very attached to their fans from various circles, especially the millennial generation and gen Z. This research aims 1. to find out the diction used in the lyrics of the two songs, as well as 2. to analyze the meaning and 3. relevance of these songs among the younger generation. This research uses descriptive qualitative method by collecting data from sources such as observation of song lyrics on YouTube, journals, and indirect interviews through Google Form. The conclusion of this research is that both songs, “Satu” and “Kangen” have straightforward and emotional diction. In “Satu”, the words create a sense of spirituality and unity, while in “Kangen”, the diction expresses longing and nostalgia. The use of metaphors and hyperbole in the lyrics also enriches the meaning of the songs. The song “Satu” has a connotative meaning while “Kangen” has both lexical and connotative meanings, focusing on unity and the emotion of being separated from a loved one. The reason these songs are popular among the younger generation in East Java is because they are often played in public places such as cafes and coffee shops, and because they are played by their family members. There are also those who say that Dewa 19's songs have immortality.

ABSTRAK

Lagu-lagu karya Dewa 19, terutama "Satu" dan "Kangen", sangat melekat pada para penggemarnya dari berbagai kalangan, terutama generasi milenial dan gen Z. Penelitian ini bertujuan 1. untuk mengetahui diksi yang digunakan dalam lirik kedua lagu tersebut, serta 2. untuk menganalisis makna dan 3. relevansi dari lagu-lagu tersebut di kalangan generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari sumber seperti observasi lirik lagu di YouTube, jurnal, dan wawancara tidak langsung melalui Google Form. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kedua lagu, "Satu" dan "Kangen" memiliki diksi yang lugas dan emosional. Dalam "Satu", kata-kata menciptakan nuansa spiritual dan kesatuan, sedangkan dalam "Kangen", diksi mengekspresikan kerinduan dan nostalgia. Penggunaan metafora dan hiperbola dalam lirik juga memperkaya makna lagu. Lagu "Satu" memiliki makna konotatif sementara "Kangen" memiliki makna leksikal dan konotatif, dengan berfokus pada kesatuan dan emosi terpisah dari orang yang dicintai. Alasan lagu-lagu ini populer di kalangan generasi muda di Jawa Timur adalah karena sering diputarkan di tempat umum seperti

cafe dan warung kopi, serta karena diputar oleh anggota keluarga mereka. Ada juga yang mengatakan bahwa lagu-lagu Dewa 19 memiliki keabadian.

Kata Kunci : Diksi, Lirik, Lagu, Makna, Eksistensi

A. Pendahuluan

Lagu adalah salah satu jenis seni yang memiliki efek kuat pada pikiran, emosi, dan tindakan pendengar (Putri & Febryanti, n.d.). Sebuah lagu memiliki ciri khas masing masing tergantung bagaimana diksi lirik lagu yang ada pada sebuah lagu dan cara penyanyi tersebut membawakannya. Pencipta sering menggunakan diksi untuk membuat lirik lagu menarik dan mudah dipahami pembaca (Damayanti, 2018).

Semantik adalah disiplin penelitian makna yang mempelajari makna lambang atau tanda-tanda, bagaimana mereka berhubungan satu sama lain, dan bagaimana mereka memengaruhi kehidupan manusia dan alam semesta (Nafinuddin, 2020).

Makna leksikal merupakan makna asli atau sebenarnya dari elemen bahasa seperti kata-kata yang digunakan sebagai simbol untuk menunjukkan benda, peristiwa, objek, atau konsep tertentu (Chaer & Muliastuti, 2014).

Salah satu gaya bahasa atau majas yang sangat populer adalah

majas metafora. Metafora menunjukkan perbandingan langsung antara dua objek tanpa menggunakan kata penghubung seperti "seperti" atau "ibarat". Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih hidup, mendalam, dan berkesan kepada pendengar atau pembaca (Fitriyyah, 2022).

Jenis majas atau gaya bahasa yang disebut majas hiperbola digunakan untuk menggambarkan sesuatu secara berlebihan atau melebih-lebihkan (Hasbillaah & Rachmaningtyas, 2022).

Diksi yang berkaitan dengan pemilihan kata adalah bagian penting dari lirik lagu, karena membantu para pendengar memahami isi dan mengajak mereka untuk berimajinasi (Gorys Kerat, 2009). Diksi yang tepat harus sesuai dengan genre dan konteks lagu agar dapat membantu para pencipta dan musisi menyampaikan maksud dan gagasan lagu secara efektif. Walau telah lama dirilis, lagu dengan lirik yang mendalam selalu disukai.

Diksi konotatif atau makna konotatif merupakan hal yang sama,

yang berarti di mana stimuli dan reaksi memiliki nilai emosional (Muzaiyanah, 2012).

Makna leksikal adalah makna kata yang paling umum yang ditemukan dalam kamus. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kalimat atau situasi tertentu, tetapi lebih pada definisi kata itu sendiri (Pramuniati, 2008)

Lagu yang berjudul “Satu” dan “Kangen” karya Dewa 19 merupakan lagu lama yang eksis hingga saat ini. Makna yang terdapat pada lagu “Satu” merupakan lagu yang mengisyaratkan ketaatan seseorang terhadap Tuhan atau Sang Pencipta. Diksi yang digunakan lagu “Satu” ini bisa diartikan dalam beberapa makna. Menurut beberapa remaja dan Gen Z penikmat musik Dewa 19 di Jawa Timur, beranggapan bahwa lagu “Satu” menceritakan tentang seseorang yang memuja pasangan hingga bersama selamanya. Sedangkan makna pada lagu “Kangen” adalah sepasang kekasih yang mengalami kerinduan yang mendalam dan ingin bertemu untuk melepas rasa rindunya.

(<https://youtu.be/rzinev0jJRA?feature=shared> dan

https://youtu.be/sjihLDPT5_g?feature=shared)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan analisis studi pustaka dan observasi transkripsi.

Metode deskriptif kualitatif mengumpulkan data dengan memberikan gambaran dan penjelasan tentang temuan penelitian, seperti yang dipaparkan (Sanjaya, 2013).

Penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan observasi transkripsi menghasilkan gambaran menyeluruh dan mendalam tentang realitas sosial (Mahpur, 2017).

Selain itu, berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar subjek penelitian, melakukan analisis data dilakukan dengan pengambilan data melalui observasi langsung pada YouTube Dewa 19 dan wawancara tidak langsung dengan menyebarkan tautan google form.

Nama	Usia	Apakah Anda mengetahui lagu "Satu" dan "Kangen" karya Dewa 19?
Meidy Pamelu Avisena	19	Ya
Eki Diko Santiago Guterres	19	Tidak
Manusia Biasa	21	Ya
Chery	18	Tidak
Jihad Al-Fisa Billilah	18	Ya

Tabel 1. Jawaban dari pertanyaan “apakah Anda mengetahui lagu Satu dan Kangen karya Dewa 19?”

Nama	Usia	Apakah Anda Menyukai Lagu-Lagu Tersebut?
Meidy	19	Ya

Pamelu Avisena		
Eki Diko Santiago Guterres	19	Tidak
Manusia Biasa	21	Ya
Chery	18	Tidak
Jihad Al-Fisa Billilah	18	Ya

Tabel 2. Jawaban dari pertanyaan “apakah Anda menyukai lagu-lagu tersebut?”

Nama	Usia	Menurut Anda, Apa Alasan Utama Yang Membuat Anda Menyukai Atau Tidak Menyukai Lagu-Lagu Tersebut?
Meidy	19	Mudah Dihafal,

Pamelu Avisena		Nadanya Enak
Eki Diko Santiago Guterres	19	Karena Tidak Suka
Manusia Biasa	21	Tidak Ada Alasan Untuk Tidak Suka
Chery	18	Saya Tidak Tau Hehehehe
Jihad Al-Fisa Billilah	18	Sebenarnya Biasa Saja

Table 3. Jawaban dari pertanyaan "alasan utama yang membuat Anda menyukai atau tidak menyukai lagu-lagu tersebut?"

Nama	Usia	Apakah Menurut Anda Lagu "Satu" Dan "Kangen" Masih Relevan Di Zaman Sekarang, Mengapa?
Meidy	19	Masih, Karena Lagu Satu Dan

Pamelu Avisena		Kangen Banyak Discover Beberapa Penyanyi Zaman Sekarang Yang Mengakibatkan Lagu Tersebut Populer Lagi
Eki Diko Santiago Guterres	19	Tidak, Ya Gatau Orang Ga Suka
Manusia Biasa	21	Masih, Karena Yang Membuatku Kangen Hanyalah Satu, Yaitu Kamu
Chery	18	Saya Tidak Tau Hehehehe
Jihad Al-Fisa Billilah	18	Relevan Karena Menceritakan Tentang Percintaan Terhadap Orang Yang Berharap

		Dirinya Kembali Lagi
--	--	-------------------------

Tabel 4. Jawaban dari pertanyaan
 “apakah menurut Anda lagu Satu dan
 Kangen masih relevan di zaman
 sekarang, mengapa?

Nama	Usia	Mengapa Menurut Anda Lagu "Satu" Dan "Kangen" Masih Eksis atau Populer Sampai Saat Ini?
Meidy Pamelu Avisena	19	Karena Banyak Penyanyi Zaman Sekarang Yang Mengcover Lagu Tersebut Sesuai Dengan Karakter Mereka
Eki Diko Santiago Guteres	19	Engga Satu Ga Kangen Juga
Manusia Biasa	21	Karena Liriknya

		Seperti Kisah Kita
Chery	18	Saya Tidak Tau Hehehehe
Jihad Al- Fisa Billilah	18	Banyak Yang Mengingat Masa Bersama Dahulu Dan Berharap Dia Kembali Lagi.

Tabel 5. Jawaban dari pertanyaan
 “mengapa menurut Anda Lagu Satu
 dan Kangen masih eksis atau populer
 sampai saat ini?”

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis diksi lagu satu dan lagu kangen karya Dewa 19

Aku ini adalah diri-Mu Cinta ini adalah cinta-Mu Uh-uh-uh-uh Aku ini adalah diri-Mu Jiwa ini adalah jiwa-Mu Rindu ini adalah rindu-Mu Darah ini adalah darah-Mu Tak ada yang lain selain diri-Mu Yang selalu kupuja Wo-wo, kusebut nama-Mu Di setiap hembusan napasku Kusebut nama-Mu Kusebut nama-Mu Dengan tangan-Mu, aku menyentuh Dengan kaki-Mu, aku berjalan Dengan mata-Mu, ku memandang Dengan telinga-Mu, ku mendengar Dengan lidah-Mu, aku bicara Dengan hati-Mu, aku merasa Tak ada yang lain selain diri-Mu Yang selalu kupuja Wo-wo, kusebut nama-Mu Di setiap hembusan napasku Kusebut nama-Mu Kusebut nama-Mu Tak ada yang lain selain diri-Mu Yang selalu kupuja Wo-wo, kusebut nama-Mu Di setiap hembusan napasku Kusebut nama-Mu Kusebut nama-Mu Gambar 1. Lirik Lagu Satu Karya Dewa 19		ini adalah karena dalam cintamu lirik tersebut Aku ini terdapat gaya adalah bahasa yang dirimu membandingkan Jiwa ini dua hal secara adalah langsung tanpa jiwamu kata Rindu ini penghubung, adalah sering rindumu menggunakan Darah ini kata kiasan. adalah darahmu Tak ada yang lain selain diri- Mu Dengan tangan-Mu, aku menyentuh Dengan kaki-Mu, aku berjalan Dengan tangan-Mu, aku menyentuh Dengan kaki-Mu, aku berjalan						
<table><tr><th>No.</th><th>Lirik Lagu</th><th>Analisis Diksi</th></tr><tr><td>1.</td><td>Aku ini adalah dirimu Cinta</td><td>Diksi Majas Perbandingan (Metafora),</td></tr></table>		No.	Lirik Lagu	Analisis Diksi	1.	Aku ini adalah dirimu Cinta	Diksi Majas Perbandingan (Metafora),	
No.	Lirik Lagu	Analisis Diksi						
1.	Aku ini adalah dirimu Cinta	Diksi Majas Perbandingan (Metafora),						

	Dengan mata-Mu, ku memandang Dengan telinga-Mu, ku mendengar Dengan lidah-Mu, aku bicara Dengan hati-Mu, aku merasa	
2.	Tak ada yang lain selain diri-Mu Yang selalu ku puja Wo-u-wo kusebut nama-Mu Disetiap hembusan napas-Ku Ku sebut nama- Mu Ku sebut nama- Mu	Diksi majas perbandingan (Hiperbola), karena dalam lirik tersebut terdapat gaya bahasa yang berlebihan untuk menekankan suatu hal.

Tabel 1. Hasil Analisis Diksi Lagu
Satu

Kuterima suratmu, telah kubaca dan aku mengerti
Betapa merindunya dirimu akan hadirnya diriku
Di dalam hari-harimu, bersama lagi

Kau tanyakan padaku, "Kapan aku akan kembali lagi?"
Katamu kau tak kuasa melawan gejolak di dalam dada
Yang membara menahan rasa pertemuan kita nanti
Saat bersama dirimu

Semua kata rindumu semakin membuatku tak berdaya
Menahan rasa ingin jumpa
Percayalah padaku aku pun rindu kamu, ku akan pulang
Melepas semua kerinduan yang terpendam

Kau tuliskan padaku kata cinta yang manis dalam suratmu
Kau katakan padaku saat ini kuingin hangat pelukmu
Dan belai lembut kasihmu
Takkan kulupa selamanya saat kau ada di sisiku

Semua kata rindumu semakin membuatku tak berdaya
Menahan rasa ingin jumpa
Percayalah padaku aku pun rindu kamu, ku akan pulang
Melepas semua kerinduan yang terpendam

Jangan katakan cinta menambah beban rasa
Sudah simpan saja sedihmu itu
Ku akan datang oh...

Semua kata rindumu semakin membuatku tak berdaya
Menahan rasa ingin jumpa
Percayalah padaku aku pun rindu kamu, ku akan pulang
Melepas semua kerinduan yang terpendam

Semua kata rindumu semakin membuatku tak berdaya
Menahan rasa ingin jumpa
Percayalah padaku aku pun rindu kamu, ku akan pulang
Melepas semua kerinduan yang terpendam

Gambar 2. Lirik Lagu Kangen Karya
Dewa 19

No	Lirik Lagu	Analisis Diksi
1.	Katamu kau tak kuasa melawan gejolak di dalam dada	Diksi konotatif karena lirik tersebut mempunyai kata-kata yang terdapat makna tambahan

		("gejolak didalam dada" gejolak berarti terdapat suatu gerakan atau dapat diartikan luapan emosi yang susah dikontrol).
2.	Semua kata rindumu semakin membuatku tak berdaya	Diksi konotatif karena lirik tersebut mempunyai kata-kata yang terdapat makna tambahan ("tak berdaya" menunjukkan bahwa tak berdaya memiliki makna tidak dapat melakukan sesuatu atau tidak memiliki kekuatan).

Tabel 2. Hasil Analisis Diksi Lagu
Kangen

**2. Analisis Makna Lagu “ Satu”
dan “ Kangen” Karya Dewa 19**

a) Lagu "Satu"

Lagu "Satu" seringkali diinterpretasikan sebagai sebuah refleksi tentang hubungan manusia dengan Tuhan. Didalam liriknya mengangkat diksi-diksi bertema ketuhanan. Dalam bab penelitian ini, mengangkat makna didalam lirik lagu satu.

Lagu "Satu" dapat dimaknai sebagai sebuah refleksi spiritual yang mengajak pendengar untuk merenungkan hubungannya dengan Tuhan. Lirik lagu ini menyentuh aspek-aspek penting dalam kehidupan manusia, seperti pencarian makna, permohonan perlindungan, dan pencapaian kedamaian batin. Hal ini dikonfirmasi langsung oleh Dewa 19.

Tak ada yang lain selain diri-Mu
Yang selalu ku puja Wo-u-wo kusebut
nama-Mu
Disetiap hembusan napas-Ku
Ku sebut nama- Mu Ku sebut nama-
Mu

Lirik tersebut memiliki arti kesetiaan sebagai bentuk penghambaan seseorang kepada Tuhan. Lirik ini memiliki makna konotatif karena tidak menyebutkan

langsung tanda dan petanda yang dimaksudkan, dan siapa yang menjadi tujuan atau subjeknya.

Aku ini adalah dirimu

Cinta ini adalah cintamu

Aku ini adalah dirimu

Jiwa ini adalah jiwamu

Rindu ini adalah rindumu

Darah ini adalah darahmu

Arti lirik lagu tersebut adalah seseorang yang memiliki rasa kedekatan kepada Sang Pencipta. Makna yang terkandung yaitu makna konotatif karena memiliki petanda yang tidak menunjukan subjek dan objeknya.

b) Lagu "Kangen"

Lagu "Kangen" adalah sebuah potret yang indah tentang perasaan rindu dan kehilangan. Lirik lagu ini sederhana, namun mampu menyentuh hati pendengar dan membangkitkan berbagai macam emosi. Lagu ini memiliki makna tentang seseorang yang menyimpan kerinduan yang mendalam terhadap pasangannya.

Lirik lagu "Kangen" juga merupakan representasi dari perasaan kehilangan dan kerinduan yang umum, serta harapan dan cinta yang tulus dalam menantikan reuni yang penuh kasih. Hal ini ditunjukkan dengan menggunakan metafora, seperti surat dan kata-kata dalam lirik, untuk menggambarkan jarak fisik dan emosional yang dirasakan oleh orang-orang yang menjalani hubungan jarak jauh.

Pada konten YouTube Hanin Dhiya, sang pencipta lagu "Kangen", yaitu Ahmad Dhani, menjelaskan bahwa lagu tersebut memang berisi tentang pesan kerinduan terhadap seseorang. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi bukti konkret dalam pernyataan penelitian ini terhadap makna lagu kangen.

Katamu kau tak kuasa

melawan gejolak di dalam dada

yang membara menahan rasa

pertemuan kita nanti

Lirik lagu ini memiliki makna tentang seseorang yang mengalami rasa rindu secara mendalam pada kekasihnya. Lirik tersebut mengandung makna konotatif karena

memiliki makna yang tidak sebenarnya atau tidak secara harfiah.

*Semua kata rindumu semakin
membuatku tak berdaya,*

Menahan rasa ingin jumpa.

Dalam lirik ini memiliki arti dimana seseorang tidak bisa menahan rasa ingin bertemu kekasihnya karena kerinduan yang dirasakan. Lirik tersebut tersebut memiliki makna leksikal yang dimana menjelaskan secara langsung keterangan, subjek dan objek.

3. Analisis Terhadap Relevansi dan Eksistensi Dalam Lagu “Satu” dan “Kangen” Dikalangan Anak Muda di Jawa Timur

Dalam analisis ini kami menggunakan data berdasarkan pada observasi tidak langsung Dengan point point pertanyaan dibawah ini

1. Apakah anda mengetahui lagu berjudul kangen dan satu karya dewa 19?

Jawaban: berdasarkan responden yang kami temui, 80% dari responden kami menyatakan bahwa mereka mengetahui lagu dewa tersebut

sisanya tidak mengetahui dan ada yang hanya mengetahui salah satunya saja. Responden mengetahui lagu ini dengan berbagai macam alasan mulai dari tahu karena sering diputar di tempat umum seperti cafe warung kopi, lalu ada yang tahu karena memang sering diputar oleh anggota keluarganya, hingga ada yang mengatakan bahwasannya lagu dewa never die.

2. Apakah anda menyukai lagu berjudul kangen dan satu karya Dewa 19.

Jawaban: 55% responden kami menyatakan bahwa mereka menyukai kedua lagu tersebut. sisanya ada yang tidak menyukai dan ada yang hanya menyukai salah satunya saja. Bagi responden yang menyukai lagu ini membuat nostalgia, ada juga yang menyukai karena liriknya relate dengan mereka, ada juga yang bias terhadap lagu ini. Sedangkan bagi mereka yang tidak menyukai karena mereka bukan sebagai penikmat lagu dewa 19.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis makna pada lirik lagu berjudul “satu” dan lirik lagu berjudul “kangen” karya Dewa 19, dapat disimpulkan

- a. Diksi dalam lirik lagu berjudul “satu” karya Dewa 19 memiliki diksi metafora karena dalam lirik tersebut terdapat gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara langsung tanpa kata penghubung serta sering menggunakan kata kiasan. Lirik lagu ini juga terdapat diksi hiperbola karena dalam lirik tersebut terdapat gaya bahasa yang berlebihan untuk menekankan suatu hal. Sedangkan lirik lagu berjudul “kangen” karya Dewa 19 hanya memiliki diksi konotatif karena lirik tersebut mempunyai kata-kata yang terdapat makna tambahan. Seperti pada lirik “gejolak didalam dada” gejolak berarti terdapat suatu gerakan atau dapat diartikan luapan emosi yang susah dikontrol.

- b. Makna lirik lagu berjudul “Satu” karya Dewa 19, hanya memiliki makna konotatif karena tidak menyebutkan langsung tanda dan petanda apa yang dimaksudkan, dan siapa yang menjadi tujuan atau subjeknya. Sedangkan lirik lagu “Kangen” karya Dewa 19, memiliki makna konotatif karena lirik tersebut memiliki makna yang tidak sebenarnya atau tidak secara harfiah, dan memiliki makna leksikal yang dimana menjelaskan secara langsung Keterangan, subjek dan objek.

- c. Alasan eksistensi lagu berjudul “satu” dan lagu berjudul “kangen” karya dewa 19 di kalangan generasi muda di jawa timur, karena lagu tersebut sering diputar di tempat umum seperti cafe warung kopi, lalu ada yang tahu karena memang sering diputar oleh anggota keluarganya, hingga ada

yang mengatakan
bahwasannya lagu dewa
never die.

Muzaiyanah, M. (2012). Jenis Makna
Dan Perubahan Makna. *Wardah*,
13(2), 145–152.

Nafinuddin, S. (2020). *Pengantar
Semantik (Pengertian, Hakikat,
Dan Jenis)*.

Pramuniati, I. (2008). Semantik
Leksikal, Semantik Kalimat,
Makna Dan Konteks Bahasa Aceh
Besar. *Jurnal Bahas Unimed*, 69th,
77244.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Chaer, A., & Muliastuti, L. (2014).
Makna Dan Semantik. *Semantik
Bahasa Indonesia*, 1–39.

Damayanti, R. (2018). *Diksi Dan Gaya
Bahasa Dalam Media Sosial
Instagram*.

Fitriyyah, S. M. (2022). Analisis Makna
Majas Metafora Yang
Diungkapkan Pengarang Pada
Puisi “Aku Ingin Melukismu”
Karya Nenden Lilis Aisyah.
*Inspirasi Dunia: Jurnal Riset
Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 52–
60.

Gorys Keraf, D. (2009). *Diksi Dan Gaya
Bahasa*. Gramedia Pustaka
Utama.

Hasbillaah, L. N., & Rachmaningtyas, A.
A. (2022). Surat Tersirat Dari
Dewa 19: Analisis Gaya Bahasa
Pada Lagu “Roman Picisan”.
*Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan
Budaya*, 1(4), 22–27.

Mahpur, M. (2017). *Memantapkan
Analisis Data Kualitatif Melalui
Tahapan Koding*.

Putri, D., & Febryanti, P. (N.D.).
*Deconstruction Of The Message In
The Song “Amen Most Serious”
Dekonstruksi Pesan Dalam Lagu
“Amin Paling Serious.”*
[https://Lingin.Upnjatim.Ac.Id/Ind
ex.Php/Lingin](https://Lingin.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Lingin)

Tautan YouTube

[https://youtu.be/rzinev0jJRA?fea
ture=shared](https://youtu.be/rzinev0jJRA?feature=shared)
[https://youtu.be/sjihLDPT5_g?fe
ature=shared](https://youtu.be/sjihLDPT5_g?feature=shared)